PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN TADARUS AL QUR'AN DI SD NEGERI 1 TANALUM KEC. REMBANG KAB. PURBALINGGA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
SISVANI
NIM. 1323301260

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017

PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS
MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN TADARUS AL QUR'AN DI SDNEGERI 1 TANALUM KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA

Sisvani
1323301260
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Agama sangat berperan dalam kegiatan manusia, karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan naluriah yang bersifat esensial dalam jiwanya. Agama merupakan suatu nilai yang diakui dan diyakini kebenarannya dan merupakan jalan kearah keselamatan hidup. Sebagai suatu nilai agama mengandung persoalan-persoalan pokok yaitu tata keyakinan, tata kepripadian, dan tata aturan. Maka dari itu agama merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan kehidupan. Penanaman nilai religius atau keagamaan dimulai dengan pendekatan diri kepada Allah, manusia dan lingkungan.

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana proses penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al-Qur'an di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pengambilan latar di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Kabupaten Purbalingga. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokunentasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai religius, sedangkan subjek penelitiannya siswa siswi SD Negeri 1 Tanalum. Dan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan Verifikasi atau menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu metode penanaman nilai-nilai religius yang digunakan di SD Negeri 1 Tanalum lebih dominan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Sedang nilai-nilai yang ditanamkan antara lain nilai ibadah, nilai kedisiplinan, nilai akhlak dan nilai keteladanan. Penanamannilai islam lebih mendalam yang nantinya nilai-nilai agama tersebut akan tertanam dalam diri para siswa dan selanjutnya dapay melaksanakan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam dengan enak dan benar serta menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, memiliki kemantangan dalam beriman.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Religius, Pembiasaan Sholat Dzuhur berjamaah dan tadarus AL Qur'an

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

PERSEMBAHAN vii

MOTTO vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 5

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 8

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN TADARUS AL QUR'AN

A. Penanaman Nilai-nilai Religius..... 13

1. Pengertian Nilai..... 13
2. Nilai-nilai Religius 19
3. Penanaman Nilai-nilai Religius..... 27
4. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Religius 31
5. Metode Penanaman Nilai-nilai Religius 32

B. Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan tadarus Al Qur'an . 36

1. Pengertian Pembiasaan..... 36
2. Pengertian SholatDzuhur Berjamaah 40
3. Keutamaan Sholat Berjamaah 43
4. Pengertian Tadarus Al Qur'an 44
5. Keutamaan Membaca Al Qur'an 46

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 47

B. Waktu dan Tempat Penelitian 48

C. Data dan Sumber Data 49

D. Teknik Pengumpulan Data..... 50

E. Teknik Analisis Data..... 52

IAIN PURWOKERTO

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data 55

1. Gambaran Umum SD Negeri 1 Tanalum..... 55

2. Penanaman Nilai-nilai Religius di SD Negeri 1 Tanalum ... 59

B. Analisis Data 67

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 80

B. Saran-saran..... 80

C. Kata Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA..... 82

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 2 Daftar Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 3 Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Tanalum Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 4 Jadwal Pembiasaan Sholat Fardhu

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian

Lampiran 2 Hasil Observasi di SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 4 Hasil wawancara dengan wali kelas di SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 5 Hasil wawancaradengan siswa-siswi di SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 6 Hasil wawancara dengan wali murid di SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 7 Foto kegiatan Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an

Lampiran 8 Surat Izin Observasi Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Izin Riset Individu

Lampiran 10 Surat Keterangan Riset Individual dari SD Negeri 1 Tanalum

Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul skripsi

Lampiran 12 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 14 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 20 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah

Lampiran 21 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 22 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 23 Surat Wakaf Buku Perpus

Lampiran 24 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 25 Surat Rekomendasi Munaqosah

Lampiran 26 Sertifikat PPL

Lampiran 27 Sertifikat KKN

Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 30 Sertifikat Ujian BTA dan PPI

Lampiran 31 Sertifikat Ujian Aplikom

Lampiran 32 Sertifikat Opak

Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religius atau keagamaan merupakan suatu pandangan yang mencakup berbagai kepercayaan yang lahir melalui ide, pikiran, atau gagasan manusia. Yang paling mendasar dari agama yaitu keyakinan adanya sesuatu kekuatan supernatural, zat yang Maha Mutlak diluar kehidupan manusia, mengandung tata peribadatan atau ritual. Tingkah laku dan perbuatan-perbuatan manusia dalam berhubungan dengan zat sebagai konsekuensi dari keyakinan akan keberadaan-Nya, mengandung tata aturan, kaidah-kaidah atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan manusia atau manusia dengan alam sesuai dengan keyakinannya.

Agama sangat berperan dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan naluriah yang bersifat esensial dalam jiwanya. Menurut Abdussalam dalam bukunya Ida Zusnani mengatakan bahwa agama merupakan suatu nilai yang diakui dan diyakini kebenarannya dan merupakan jalan kearah keselamatan hidup. Sebagai suatu nilai agama mengandung persoalan-persoalan pokok yaitu tata keyakinan, tata kepribadian, dan tata aturan. Maka dari itu agama merupakan petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan budaya serta memberikan pemecahan terhadap segala persoalan kehidupan.[1]

[1] Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan,* (Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 54-55.

IAIN PURWOKERTO

Realitanya perkembangan era-globalisasi yang pesat dan menggemparkan, membawa tantangan serius bagi dunia pendidikan. Globalisasi menyebabkan liberalisme moral, pikiran dan prilaku yang merontokan norma dan etika yang selama ini dijunjung tinggi. Berbagai tantangan globalisasi harus diantisipasi sedini mungkin untuk menentukan langlah-langkah yang akan dilakukan. Hal ini mengingat perubahan di era globalisasi terus terjadi sepanjang waktu dan sulit untuk dipresiksi.[2]

Dampak dari globalisasi ini, kini banyak lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan nilai-nilai religius atau keagamaan. Untuk itu perlu adanya penanaman nilai-nilai religius sejak dini, guna mengantisipasi hal-hal buruk yang disebabkan arus globalisasi yang melesat. Nilai-nilai religius (agama) merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang merupakan suatu disiplin ilmu yang lain sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga. Lembaga pendidikan seperti sekolah menjadi salah satu yang mempunyai peranan penting dalam menanamkan keagamaan. Sekolah sejak dini mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan moral. Di sinilah, pentingnya peran pendidikan\ guna melahirkan kesadaran generasi muda bangsa yang kokoh. Lembaga pendidikan seyogianya menjadi pionir kesadaran agama ini. Sebab, lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekandensi moral dan bahaya modernisme yang ada di depan mata generasi masa depan bangsa.

IAIN PURWOKERTO

[2] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah,* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 159-160.

Agama atau religius dalam hal ini mengandung arti melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya. Ini berarti menjauhi perbuatan-perbuatan jahat dan melakukan perbuatan baik (akhlaqul karimah). Perintah Allah ditunjukan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat (akhlakul madzmumah). Orang yang beragama tentunya akan berbuat baik dan berbudi luhur.

Penanaman nilai religius dimulai dengan pendekatan diri kepada Allah, manusia dan lingkungan. Pendekatan diri kepada Allah SWT yaitu berupa ibadah yang dilakukan semata-mata ikhlas dan mengantar kesucian seseorang menjadi tajam dan kuat. Sedangkan jiwa yang suci membawa budi pekerti yang baik dan luhur. Oleh karena itu, ibadah disamping latihan spiritual juga merupakan latihan sikap dan meluruskan akhlak.

Beribadah kepada Tuhan mempunyai efek positif bagi perkembangan mental dan kepribadian seseorang. Dengan ibadah, hati menjadi tenang, prilaku terkendali, dan orientasi hidup tertata dengan baik. Dekat dengan Tuhan menyebabkan hidup menjadi visioner, melihat jauh kedepan. Pelakunya tidak hanya memandang kesenangan sesaat (duniawi) dan melupakan hidup di akhirat nanti. Shalat jamaah dalam Islam, selain menunjukan pentingnya kerukunan dan persaudaraan, juga menjadi wahana efektif dalam penyebaran pengetahuan antara ilmuwan dan orang awan. Sehingga interaksi ilmiah yang bermanfaat bagi semua orang.[3] Shalat menjadi salah satu elemen penting dalam pembangunan akhlak seseorang. Dengan

[3] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...* hlm. 159.

IAIN PURWOKERTO

adanya shalat, pelan-pelan namun pasti, moralitas anak didik akan semakin tertata. Sikap atau prilaku mereka terkendali, serta proses perubahan mental dan akhlak terjadi secara bertahap. Pendidikan bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga perubahan prilaku sesuai dengan nilai-nilai agung yang diyakini kebenarannya. Disinilah pentingnya membangun kedekatan seorang intens kepada Tuhan. Pendidikan agama menjadi sangat penting untuk melakukan pendalaman dalam membentuk akhlak yang baik. [4]

SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah dasar yang menerapkan pembiasaan siswa-siswanya untuk melaksakan sholat berjamaah dan tadarus Al Quran. Di sekolah tersebut belum memiliki tempat ibadah sendiri tetapi telah menerapkan pembiasaan sholat fardhu yang wajib dilakukan oleh siswanya. Sehingga untuk pelaksanaan pembiasaan sholat masih menggunakan mesjid warga masyarakat yang berada disekitar sekolah. Berdasarkan hasil wawancara penulis diperoleh informasi bahwa siswa-siswa di SD Negeri 1 Tanalum wajib mengikuti sholat dzuhur berjamaah khususnya untuk kelas tiga samapi kelas enam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan sholat berjamaah ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Kamis. Dengan di dampingi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Kemudian di hari jum'at dilaksanakan tadarus Al quran yang di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas satu sampai kelas enam yang di bimbing oleh wali kelas masing-masing. Kegiatan ini memiliki tujuan agar para siswa dapat

[4] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...* hlm. 159-160.

membiasakan kegiatan religi dan dari pembiasaan ini diharapkan para siswa menerapkannya di rumah.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaiaman penanaman akhlak religius melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul "**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DAN TADARUS AL QUR'AN DI SD NEGERI 1 TANALUM KEC. REMBANG KAB. PURBALINGGA".**

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Penanaman Nilai-Nilai Religius

   Penanaman berasal dari kata *tanam* yang artinya melakukan pekerjaan umum. Sedangkan penanaman merupakan sebuah proses, cara, perbuatan menanam.[5]

   Nilai dalam bahasa Inggris, atau dalam bahsa Latin valera yang berarti berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku dan kuat, merupakan bagian dari kajian ilmu filsafat. Nilai adalah sifat dari suatu benda yang

[5] Pusat Bahasa Departemen Pendidikandan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1220.

IAIN PURWOKERTO

menarik minat seseorang atau kelompok. Nilai hakikatnya yaitu sifat atau kausalitas yang melekat pada suatu objek dan bukan objek itu sendiri.[6]

Religius menurut *Kamus Besar* Bahasa *Indonesia* yaitu bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkut paut dengan religi. Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang menunjukan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Ajaran agama bersifat mutlak atau benar bagi para penganutnya. Jadi penanaman nilai-nilai religus merupakan proses menanam nilai-nilai keagamaan.

2. Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al Qur'an.

Pembiasaan menurut Tesaurus Bahasa Indonesia berasal dari kata "biasa" yang artinya banal, bersahaja, formal,kaprah, lazim, lumrah, standar, umum, wajar, sederhana, terbiasa, terkondisi, kerap, sering, dan rutin. Sedangkan makna pembiasaan sendiri yakni, (1) adaptasi, (2) aklimatisasi, (3) habituasi, dan (4) penyesuaian.[7]

Sholat menurut bahasa Arab berarti doa, sedang menurut istilah adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudaih dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang telah ditentukan. Sholat yang diwajibkan tiap-tiap orang dewasa dan berakal ialah lima kali dalam sehari semalam. Sholat-sholat tersebut yaitu Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Sholat Dzuhur adalah sholat yang dilaksanakan pada waktu tergelincirnya matahari dari

[6] Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan,* (Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 45.
[7] *Tesaurus Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007), hlm. 85.

IAIN PURWOKERTO

pertegahan langit sampai bayang-bayang waktunya telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayangketika matahari menonggak (tepat diatas ubun-ubun) [8].

Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah seorang diantara mereka menjadi imam dan lainnya menjadi makmum. Orang yang diikuti dinamakan imam,dan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum. [9]

Membaca Al Qur'an atau sering di sebut dengan tadarus Al Qur'an termasuk dalam amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang di baca merupakan kitab suci Ilahi.

Al Qur'an secara bahasa ialah sesuatu yang dibaca dan ditulis, menjadi nama kitab Allah SWT karena Al Qur'an dijadikan hukum dasar dan menyeluruh dengan memandangnya sebagai undang-undang dasar agama yang sempurna dan nikmat yang sempurna, serta mengumpulkan surah-surah, kisah-kisah, perintah dan larangan, janji dan ancaman, ayat-ayat dan sebagaian merupakan bagian yang lain. Sedang menurut istilah syara' Al Qur'an adalah *kalamullah* yang menjadi mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi dan Rosul penghabisan, melalu Malaikat Jibril, yang ditulis dalam mushhaf, yang diturunkan secara mutawatir dan yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang dimulai dari surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.[10]

IAIN PURWOKERTO

[8] Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 64-71.
[9] Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*... hlm. 110.
[10] Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an,* (Purwokerto: Stain Press, 2012). Hlm. 4.

3. SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

SD Negeri 1 Tanalum merupakan salah satu sekolah dasar umum yang berada di Desa tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Dimana di SD Negeri 1 Tanalum telah menerapkan kegiatan keagamaan seperti wajib mengikuti sholat dzuhur berjamaah bagi kelas tiga sampai kelas enam dan tadarus Al Qur'an untuk seluruh kelas setiap hari jum'at sebelum memulai pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al Qur'an di SD Negeri 1 Tanalum, Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?"

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses Penanaman Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah dan Tadarus Al Qur'an di SD Negeri 1 Tanalum, Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

IAIN PURWOKERTO

b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana penanaman nilai-nilai religius di SD Negeri 1 Tanalum.

c. Bagi pembaca, sebagai informasi tambahan mengenai penanaman nilai-nilai religius yang dilaksanakan oleh SD Negeri 1 Tanalum.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu landasan ini juga ditegaskan agar penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kuat. Maka dari itu penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relefansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Skripsi yang ditulis oleh Lia Kurniawati (2016) mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan judul " Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMP Faktapala IAIN Purwokerto" peneliti lebih menekankan pada nilai-nilai religius seperti tauhid, ibadah, dan akhlak yang ditanamkan dalam pengkaderan ataupun kegiatan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMP Faktapala.

Penelitian Subagyao (2016) mahasiswa IAIN Purwokerto, dengan Judul "Pembinaan Akhlak Anak melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Luar Biasa Negeri Purbalingga". Penelitian ini berisi tentang penerapan pembiasaan sholat dhuha bagi siswa tunanetra, tuna wicara dan tuna grahita dengan keterbatasan yang kurang produktif dalam pemanfaatan waktu disaat istirahat.

IAIN PURWOKERTO

Skripsi yang ditulis oleh Windra (2016) mahasiswa IAIN Purwokerto dengan judul "Pembinaan Aktivitas Religius Siswa SMK Wiworotomo Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini berisi tentang kegiatan atau aktivas keagamaan yang dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, baik itu sebelum pelajaran dimulai maupun setelah pelajaran selesai. Adapun pada saat jam istirahat para siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah sesuai jadwal yang telah dilaksanakan.

Skripsi yang ditulis oleh Patriaz Ahmadi (2016) yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia di SMA Yayasan Badan Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (YA BAKII) Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, penelitian ini berisi tentang proses penanaman nilai-nilai akhlak mulia dengn program pesantren disekolah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Perbedaannya, penelitian di atas membicarakan penanaman akhlak pada siswa usia remaja dan pada sekolah tingkat atas sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih mengarah pada nilai religius atau keagamaan siswa sekolah tingkat rendah.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir yang terbagi dalam tiga bagian,yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halamanjudul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halamann nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran.

Bagaian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I samapi BAB V.

BAB I adalah PENDAHULUAN, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II adalah LANDASAN TEORI, terdiri dari pembahasan yaitu membahas tentang penanaman akhlak religius melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an yang meliputi bagaimana proses penanaman akhlak religius, metode penanaman, metode pembiasaan, peran guru dalam menanamkan akhlak religius, peran guru dalam pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an, manfaat penanaman akhlak religius dan manfaat pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an.

IAIN PURWOKERTO

BAB III adalah METODE PENELITIAN meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah HASIL PENELITIAN. Merupakan gambaran umum sekolah, penyajian dan analisis data tentang penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an.

BAB Vadalah PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dari saran-saran yang merupakan rangkaian keseluruhan dari hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai religius seseorang adalah dengan sebuah pembiasaan. Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar kegiatan tersebut dapat menjadi kebiasaan. Dalam penanaman nilai-nilai religius di SD Negeri 1 Tanalum lebih dominan menggunakan metode pembiasaan dan pemberian keteladanan bagi siswa. Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus Al Qur'an yang diterapkan di SD Negeri 1 Tanalum telah dilaksanakan secara rutin dan adanya perubahan sikap siswa. Nilai-nilai yang yang ditanamkan di SD Negeri 1 Tanalum yaitu nilai ibadah, nilai keteladanan, nilai kedisiplinan dan nilai akhlak. Hasil dari penanaman nilai tersebut yaitu siswa lebih disiplin dalam mengerjakan sholat fardhu, lebih sering membaca Al Qur'an, hafalan surat pendek semakin lancar, lebih menghargai waktu, rajin, menghargai dan menghormati orang lain, berakhlak baik dan lebih disiplin.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan penanaman nilai-nilai religius di SD Negeri 1 Tanalum.

1. Kepada kepala sekolah dan dewan guru, guru merupakan suri tauladan bagi siswa. Untuk itu sebaiknya dalam kegiatan sholat dzuhur berjamaah hendaknya guru-guru yang lain juga ikut melaksanakan

bersama dengan siswa, terutama untuk wali kelas yang mengampu kelas-kelas yang mengikuti pembiasaan sholat dzuhur berjamaah.

2. Untuk pada siswa agar dalam pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah dan tadarus al Qur'an untuk mengurangi bercanda dan untuk membiasakannya dirumah apa yang telah dilaksanakan di sekolah.
3. Kepada komite sekolah untuk membangun mushola di area sekolah sehingga siswa dan guru sekalipun lebih mudah untuk melaksanakan ibadah dan lebih mudah untuk pengawasan terhadap siswa dalam pembiasaan sholatnya.
4. Kepada wali murid hendaknya juga mencontohkan untuk membiasakan sholat berjamaah dan tadarus Al Qur'an dirumah sehingga siswa tidak hanya mendapatkan keteladanan di seklah saja tetapi juga di rumah.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat illahi robbi yang telah memberikan taufik dan inayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan terimaksaih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan

IAIN PURWOKERTO

skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring da semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Al Qathani, Sa'id Ali bin Wahaf. 2008. *Panduna Shalat Lengkap.* Jakarta: Almahira.

Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Press.

Arikanto, Suharsini. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Jogjakarta: Diva Press.

Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar.* Bandung: Rosdakarya.

Darajat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh Jilid 1.* Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf.

Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningatan mutu pendidikan.* Yogyakarta: Kalimedia.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Hasan, M. Tholhah.2009. *Pendidikan Anak usia Dini dalam Keluarga.* Jakarta: Mitra abadi Press.

https://shirotholmustaqim.files.wordpress.com/2009/11/keutamaan-membaca-mengkaji-al-quran-at-tibyaan-fii-aadaabi-hamalatil-quran.pdf diaskes pada hari Rabu, 10 Mei 2017.

Ida Zusnani, *Manajemen Pendidikan,* (Jogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hlm. 45.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta[1]

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: kencana,

Mukhtar, Naqiyah. 2012. *Ulumul Qur'an.* Purwokerto: Stain Press

IAIN PURWOKERTO

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: Bumi aksara.

Ngainun Naim. 2012. *Charakter Building.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritik dan Praktis.* Bandung: Rosda Karya

Pusat Bahasa Departeman Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* Jakarta: Balai Pustaka.

Rasjid, Sulaiman. 1992. *Fikih Islam*. Bandung: Sinar Baru

Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah.* Malang: UIN Maliki Press.

Sugiono. 2015. *metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, Imam. 2013. *PengembanganPendidikan Karakter.* Malang, UIN Maliki Press.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodelogi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam.* Bandung: Rosda Karya

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta: Ciputat Press.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kencana.

IAIN PURWOKERTO